

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *CURRENT RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRY DASAR & KIMIA SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

*Chairun Nisa*<sup>1)</sup>, *Irza Amelia*<sup>2)</sup>, *Nazariah*<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup>*Fakultas Ekonomi. Universitas Jabal Ghafur*

*E-mail: [cnisa2850@gmail.com](mailto:cnisa2850@gmail.com)<sup>1)</sup>[irzaamelia0@gmail.com](mailto:irzaamelia0@gmail.com)<sup>2)</sup>[nazariah.ismi@gmail.com](mailto:nazariah.ismi@gmail.com)<sup>3)</sup>*

Info Artikel	ABSTRAK
<p><i>Riwayat Artikel:</i> Diterima: 15-02-2023 Direvisi: 19-05-2023 Dipublikasikan: 08-06-2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji <i>earning per share</i>, <i>current ratio</i> dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor logam yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia sub sektor logam yang terdaftar di BEI yang berjumlah 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode <i>purposive sampling</i> maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 perusahaan. Berdasarkan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, maka hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Berdasarkan uji hipotesis secara simultan <i>earning per share</i>, <i>current ratio</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> <i>Earning Per Share</i>, <i>Current Ratio</i> Dan Ukuran Perusahaan</p>
<p><i>Nomor DOI :</i> <a href="https://doi.org/10.47647/jeko.v3i2">https://doi.org/10.47647/jeko.v3i2</a></p> <p><i>Cara Mensitasi :</i> <i>Nisa, R. Amelia. I. Nazariah. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industry Dasar &amp; Kimia Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Jurnal Ekobismen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIGHA,3(2),29-34.</i></p>	

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRACT</b>
<p><i>Article History :</i>  <i>Received: 15-02-2023</i>  <i>Revised: 19-05-2023</i>  <i>Published: 08-06-2023</i></p> <p><i>Nomor DOI :</i>  <a href="https://doi.org/10.47647/je.ko.v3i2">https://doi.org/10.47647/je.ko.v3i2</a></p> <p><i>How to cite :</i>            Nisa, R. Amelia. I. Nazariah. (2023). The Effect of Earning Per Share, Current Ratio, and Company Size on Company Value in the Basic Industry &amp; Chemical Sector, Metals and Similar Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 Period.. <i>Jurnal Ekobismen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIGHA</i>,3(2),29-34.</p>	<p><i>This study aims to examine the effect of earnings per share), current ratio and firm size on firm value, in the basic industrial and chemical sectors, the metal sub-sector and the like, which are listed on the Indonesia stock exchange for the 2018-2022 period. The population used by researchers in this study were manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical metal sub sectors listed on the IDX, totaling 17 companies. The sampling technique in this study was 15 companies. Based on the classical assumption test and hypothesis testing, the results of the study are the results obtained are: (1) Earning per share has no effect on firm value. (2) current ratio has no effect on firm value. (3) firm size has a significant effect on firm value.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>earnings per share, current ratio, firm size and firm value.</i></p>

## PENDAHULUAN

Price to book value (PBV) mewakili nilai perusahaan. Untuk menentukan nilai perusahaan, rasio harga terhadap buku membandingkan harga saham dengan nilai bukunya. Nilai buku akan naik jika harga saham melebihi nilai buku perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar keuangan Dewi & Suaryana (2013:132).

*Earning per share* (EPS) digunakan untuk perusahaan yang memiliki struktur modal yang kompleks. Untuk mendapatkan informasi yang aktual mengenai earning per share diperlukan suatu analisis guna mengetahui beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pembagian atau pembayaran laba per lembar saham Tuanakotta, 2013:213).

*Current ratio* (rasio lancar) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, dimana dapat diketahui seberapa jauh total asetnya. Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki modal yang besar dan memiliki keberanian untuk memperluas usaha.

## Kajian Teori

### Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba rugi pemegang saham (Hantono, 2018). *Earning per share* adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham (Mulyadi, 2010:189)

### Pengertian *Current Ratio*

*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016:113).

*Current ratio* ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset kewajiban lancar (Hery, 2015).

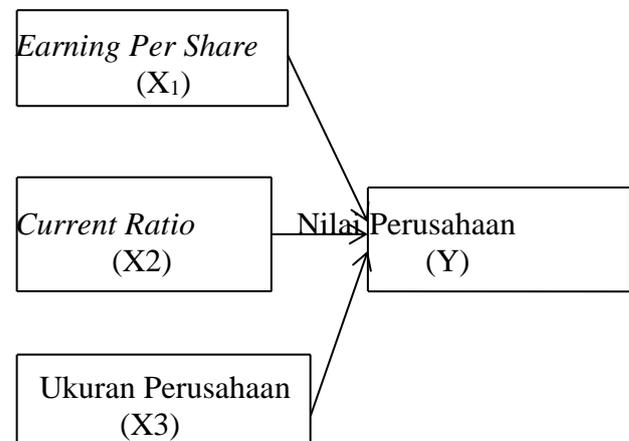
### Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat pada total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Suwito, 2013:112).

Penentuan ukuran perusahaan dimana kultur perusahaan yang kuat akan terbentuk dari berbagai faktor seperti jenis industri, ukuran perusahaan, dan lingkungan yang mempengaruhi perusahaan itu sendiri (Saffold, 2009:132).

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang, kecil. Ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Sidharta, 2011:66).

### Kerangka Pemikiran



### Metode Penelitian

#### Lokasi dan Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share*, *current ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia sub sektor logam yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam yang berjumlah 17 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling setelah data perusahaan didokumentasi sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan dengan periode penelitian 2018-2022.

## Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data sekunder.

Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022 yang diperoleh dari website.

## Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan perhitungan menggunakan metode standar dibantu dengan program (SPSS).

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	75	-483.89	323.92	1.9695	76.77848
X2	75	.28	35.21	2.3299	4.08436
X3	75	15.06	1426185.00	19038.4408	1.64679E5
Y	75	-1336865.52	755199.23	16909.9859	1.98795E5
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, terlihat bahwa 15 perusahaan manufaktur subsektor logam yang menjadi sampel penelitian menggunakan metode pooled data atau panel fund, yaitu dengan mengalikan

jumlah perusahaan dengan lamanya periode pengamatan (5 tahun), menghasilkan  $15 \times 5 = 75$  observasi.

Pada tahun 2018, Jakarta Kyoie Steel Works Tbk memiliki nilai variabel X1 tertinggi yaitu sebesar 323,92. Nilai terendah tahun 2019 dimiliki oleh Alumindo Light Metal Industry Tbk yaitu -483,90. 1,9695 adalah nilai rata-rata. Dan 76,77848 adalah angka standar deviasi.

Perusahaan Lionmesh Prima Tbk akan menjadi pemilik nilai tertinggi variabel X2 yaitu 35,21 pada tahun 2020. Nilai terendah tahun 2019 adalah 0,28 yang dimiliki oleh Krakatau Steel (Persero) Tbk. 2,3299 adalah nilai rata-rata. Dan 4,08436 adalah nilai standar deviasi.

Total nilai variabel X3 pada tahun 2020 adalah 1426185,00, dan nilai ini termasuk dalam bisnis Pelat Imah Nusantara Tbk. Nilai terendah tahun 2020 adalah 15,06 milik Krakatau Steel (Persero) Tbk. Nilai rata-ratanya adalah 1,9038,4408. Juga, standar deviasinya adalah 1,64682E5.

Industri Pipa Baja memiliki nilai tertinggi dari variabel Y yaitu 755199,23. Uji Asumsi Klasik

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menguji hipotesis tradisional mengarah pada kesimpulan bahwa data terdistribusi normal, tidak memiliki multikolinearitas, dan tidak menunjukkan autokorelasi, yang berarti memenuhi kriteria untuk analisis regresi linier berganda.

Model	coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3441.437	1339.234		2.570	.013
	X1	-16.721	77.756	-.029	-.215	.831
	X2	-146.357	316.893	-.063	-.462	.646
	X3	.000	.000	.591	5.430	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diformulasikan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 3441,437 - 16,721 \text{ EPS} - 146,357 \text{ CR} - 0,000 \text{ Firm Size} + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 3441,437 dengan tanda positif sehingga besaran konstanta menunjukkan jika variabel independen (*earning per share*, *current ratio* dan ukuran perusahaan) diasumsikan konstan, maka variabel dependen memiliki nilai perusahaan sebesar 3441,437.
2. Nilai koefisien dari variabel *earning per share* sebesar -16,721. Berdasarkan hasil penelitian ini meyakinkan bahwa jika *earning per share* meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -16,721 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien variabel *current ratio* sebesar -146,357. Hal ini dapat diartikan bahwa jika *current ratio* meningkat sebesar satu satuan nilai perusahaan akan menurun sebesar -146,357 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,000. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,000 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Model	coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3441.437	1339.234		2.570	.013
X1	-16.721	77.756	-.029	-.215	.831
X2	-146.357	316.893	-.063	-.462	.646
X3	.000	.000	.591	5.430	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh tidak signifikan terhadap dependen sedangkan variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan  $0.00 < 0.05$  persen.

#### 1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil penelitian dari koefisien regresi untuk variabel *earning per share* bernilai -16,721 dengan tanda negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1 nilai signifikan sebesar  $0,831 > 0,05$  yang artinya variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa untuk variabel *current ratio* sebesar -146,357 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,646 > 0,05$  yang artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,000 dengan tanda positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA <sup>b</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.372E9	3	7.905E8	10.171	.000 <sup>a</sup>
Residual	4.197E9	54	7.772E7		
Total	6.568E9	57			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji simultan (Uji F)  $F_{hitung}$  sebesar 10,171 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,76. Karena

$F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,171 > 2,73$ ) dan  $sig < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa *earning per share* ( $X_1$ ), *current ratio* ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.326	8815.92850	1.464

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas menunjukkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,361 artinya pengaruh variabel *earning per share*, *current ratio* dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen nilai perusahaan sebesar 36% sedangkan sisanya 64% diperoleh oleh variabel-variabel lain diluar model.

**Pembahasan**

**Pengaruh Earning Per Share (Eps), Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,171 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,76. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,171 > 2,73$ ) dan  $sig < 5\%$  ( $0,000 < 0,005$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share*, *current ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hal ini juga dikarenakan perusahaan sewring kali tidak membagikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham, sedangkan tujuan pemegang saham berinvestasi pada suatu perusahaan adalah mengharapkan *return* berupa *capital gain* ataupun dividen.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Fachruddin, 2016) yang

menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel *current ratio* sebesar -146.375 dengan nilai signifikan sebesar  $0.64 > 0.05$  yang artinya *current ratio* yang artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan oleh investor kurangnya memperhatikan variabel *current ratio* karena berdasarkan data penelitian diperoleh utang lancar dan aktiva lancar yang relatif konstan, tidak ada perubahan yang menaik ataupun menurun.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa, 2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0.00 dengan nilai signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$  yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan yangb tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebh stabil.Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanung, 2007) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**KESIMPULAN DAN SARAM**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang dapat disimpulkan dari penelitian pengaruh *earning per share*, *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industry dasar dan kimia sub sektor

logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *earning per share* bernilai -16,721. Hasil pengujian parsial dengan nilai signifikan sebesar  $0,831 > 0,05$  yang artinya variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Pada variabel *current ratio* sebesar -146,357 dengan tanda negatif. Selain itu, memiliki nilai signifikan sebesar  $0,646 > 0,05$  yang artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000 dengan tanda negatif. Selain itu, memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4) Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,171 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,76. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,171 > 2,76$ ) dan  $sig < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* (EPS), *current ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *earning per share*, *current ratio* dan ukuran perusahaan sedangkan untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menggunakan variabel yang berbeda dan lebih bervariasi dengan menambahkan variabel-variabel lain.
- b. Peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor logam. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel lainnya agar penelitian yang dilakukan lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dr. I Gusti Ketut Purnaya, 2016 S. E. S. H. M. S., Pramesta, A., OFFSET, C. V. A., & International, S. T. P. B. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=OC03DgAAQBAJ>
- Dr. Silvia Indrarini, M. M. A., & Pustaka, S. M. 2019. *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=4wTFDwAAQBAJ>
- Fahmi, I. 2012. *Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Penerbit Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=fDYargEACAAJ>
- Ghozali, Imam. 2011. *Metode Penelitian Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Hery, S. E. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=gsBGDwAAQBAJ>
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=AiRtDwAAQBAJ>
- Mulyadi. 2010. *Manajemen Keuangan*. Pustaka Nasional RI.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=IW9ADwAAQBAJ>
- Prof., D. sugiyono. 2011. prof. dr. sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Intro ( PDFDrive ).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Saffold. 2009. *Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. (Edisi Pert). Andi Offset.
- Setiantp, B. 2016. *Mengungkap Strategi Investor Institusi Sebagai penggerak utama kenaikan harga saham*. BSK Capital.

<https://books.google.co.id/books?id=INJBDAAAQBAJ>

Sidharta. 2011. *Akuntansi Pertanggung Jawaban Keuangan*. Erlangga.

suwito. 2013. *Akuntansi Sebuah Pengantar*.

Erlangga.

Tuanakotta, Theodorus, M. 2013 . *Audit Berbasis ISA (international Standard on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.